

Koran Radar Madiun Jawa Pos, edisi Jumat, 29 April 2022, Halaman 15 dan Halaman 29
 Judul Tulisan : Jangan Kesusu Modali Pedagang, Pengamat Khawatir Hanya Terjadi Karena Momen Lebaran, Laris Manis Barang Tanahbang Butuh Konsistensi
 Penulis: Anggita Langgeng Wijaya (Dosen Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun)

Semakin Maju dan Inovatif
RSUD Kota Madiun Serius Optimalkan Berbagai Layanan

MANGHARJO, *Jawa Pos Radar Madiun* - Kiprah diast Madi-Inda Raya (MaIra) Ibu berdimensi-pada kemampuan RSUD Kota Madiun dengan berbagai inno-vasi. Mulai penataan taman,

Direktur RSUD Kota Madiun Agus Nurwahyudi kemarin (28/4). RSUD Kota Madiun, kata Agus, pada 2023 merencanakan bakal mem-berikan ruang publik *intensive care unit (ICU)*. Pun, ada penambahan ruang *neonatal intensive care unit (NICU)*. "Khususnya untuk peraw-aiwan intensif bagi bayi yang baru lahir," ungkapnya sembari me-nyebutkan bahwa tahun depan juga ada penambahan delapan ruang operasi. Sementara, Wali Kota Madi mengungkapkan bahwa RSUD Kota Madiun merupakan rumah sakit tipe C.



PROFESIONAL: Pelayanan RSUD Kota Madiun sejak kepemimpinan MaIra. Mulai kota Raya, semakin prima.

KEPALA OPD DILARANG MUDIK KE LUAR KOTA
 Rombongan Pemudik Gratis dari Jakarta Tiba

KARTOHARJO, *Jawa Pos Radar Madiun* - Wali Kota Madiun M. Inda Raya (MaIra) melarang kepala organisasi perantau daerah (OPD) pemudik berangkat mudik ke luar kota.

PULANG: Para pemudik yang menggunakan jasa mudik gratis berdatangan di Terminal Parbuya Kota Madiun, Rabu (27/4) malam.

Jangan Kesusu Modali Pedagang

✓ Pengamat Khawatir Hanya Terjadi karena Momen Lebaran
 ✓ Laris Manis Barang Konveksi Tanahbang Butuh Konsistensi

KARTOHARJO, *Jawa Pos Radar Madiun* - Rencana Pemkot Madiun memodali pedagang konveksi Pasar Besar Madiun (PBM) untuk dilakukan di Pasar Tanah Abang (PTA), Jakarta, dianggap pengamat ekonomi. Program dinilai bagus, tapi jangan kesusu (terburu-buru). Pemkot diminta melakukan kajian dan analisis lebih dalam sebelum me-realisasikan kebijakan tersebut.

Rencana pemkot itu menggerak-kan setiap hari masyarakat berdatang di Tanahbang, jikalau PTA, yang dilan-kan pedagang Pina Galle, sebutan PBM.

ANGGITA LANGGENG WIJAYA
 Akademisi Universitas PGRI Madiun

Mutiara Ramadan

Oleh Dr. KH. M. Subyo, M.Ag
 Ketua MUI Kota Madiun

Kasih Sayang pada Makhluk Adalah Ampunan

RASULULLAH bersabda dalam sebuah hadis yang artinya: *Seyanglah penduduk bumi maka akan diampun penduduk langit*. Suatu ketika ada kisah, seorang pelajar kelas kakap kehausan turun ke sumur untuk mengambil air. Setelah puas dan naik ke darat, tiba-tiba ada sajang yang kehausan menjilat. Pelajar tersebut tidak tega dan turun ke sumur mengambil air lalu diberti-kan kepada sajang dengan kasih sayang.

Petiswanya tersebut menandakan ampunan dari Allah. Seorang pelajar kelas kakap dipaparkan sebuah dosa dan dimosokkan ke-dalam sumur. Jadi, kasih sayang itu ampunan Allah. Kita sebagai orang beriman diuntut untuk menyebarkan kasih sayang kepada makhluk, baik manusia, hewan, maupun tumbuhan.

Ayo Umrah Berangkat Agustus 2022
 ☎ 08123408570

Razia Rumah Kos Jaring Tiga Pasangan Mesum

MANGHARJO, *Jawa Pos Radar Madiun* - Mita Iri dan Gurubelak saat membuka pintu kamar yang diketuk dari luar. Sebab, pengutuknya perangs gabungan sapol PP, TNI, dan Polri.

KERPOK: Tiga gabungan aparat PP, TNI, dan Polri menara rumah kos di Kelurahan Nambangan Kota, Rabu (27/4) malam.

Jalan Panjang Muthmainnah Merintis Pondok Asuh Siti Hajar. Beri Dukungan pada Anak Didik yang Dapat Beasiswa

Sosok Muthmainnah lekat dengan keberadaan Pondok Asuh Siti Hajar. Pasalnya, perempuan itu merupakan seorang perintis pondok di Kelurahan Patihan, Mangharjo, tersebut.

RONA NISA, *Jawa Pos Radar Madiun*

PERINTIS: Muthmainnah merupakan satu dari tiga perempuan perintis Pondok Asuh Siti Hajar yang dibangun pada 1997.

sambil menyapa anak-anak yang sedang asik bermain. Sekolah dia juga mengurus ad-ministrasi dan menggantikan pengasuh pondok asuh yang sedang urusan. "Selagi masih bisa berjalan, saya akan tetap beraktivitas," kata perempuan 77 tahun itu.

Pondok Asuh Siti Hajar berdiri pada 1997 oleh Perintisnya bina-orang. Seorang di antaranya men-dung suami Muthmainnah, Kim, pendiri yang teresa tinggal dua perempuan, Muthmainnah dan seorang kawannya.

Perintis pondok asuh itu di-dasari keprihatinan saat meng-tahui banyak anak lingkungan sekitar tidak bisa mengenyam pendidikan lantaran faktor ekono-mi keluarga. "Kami mulai

Mengucapkan Selamat Atas 3 Tahun Kepemimpinan

DIREKTUR, MANAJEMEN, DAN SEGENAP KARYAWAN
RADAR MADIUN
 WAHYUDI NOVIANTO
 DIREKTUR

Drs. H. Maidi, SH, MM, M.Pd
 Sebagai Wali Kota Madiun

Inda Raya A.M.S., SE, MIB
 Sebagai Wali Kota Madiun

Akademisi Sarankan Pemkot Madiun Tak Kesusu Modali Pedagang

KOTA, Jawa Pos Radar Madiun – Rencana Pemkot Madiun memodali pedagang konveksi Pasar Besar Madiun (PBM) untuk kulakan di Pasar Tanah Abang (PTA), Jakarta, ditanggapi pengamat ekonomi. Program dinilai bagus, tapi jangan *kesusu* (terburu-buru). Pemkot diminta melakukan kajian dan analisis lebih dalam sebelum merealisasikan kebijakan tersebut.

Rencana Pemkot itu mengemuka seiring laris manisnya barang dari Tenabang, julukan PTA, yang didatangkan pedagang Pasar Gede, sebutan PBM. “Tunggu dulu. Barang laris itu memang karena minat tinggi konsumen atau hanya karena momen tahunan menjelang Lebaran ini,” kata Anggita Langgeng Wijaya, akademisi Universitas PGRI Madiun (Unipma), Jumat (29/4).

Menurut Langgeng, rencana Pemkot untuk merealisasikan kebijakan tersebut sebaiknya menunggu kondisi pasca-Lebaran. Jika tren laris manis itu berlanjut alias konsisten, maka kebijakan layak diwujudkan demi mendongkrak perputaran roda ekonomi. “Jika tidak, maka hanya akan memberatkan pedagang mengembalikan pinjaman modal,” ujarnya.

Langgeng menyebutkan, koneksitas Pasar Gede-Tenabang memang memutus rantai perniagaan barang konveksi. Sehingga, harga kulakan jatuhnya lebih murah. Sebab, sebelumnya harus kulakan dari *sales* yang harga sudah dinaikkan dari tangan ke tangan. “Jika ternyata kurang laku, Pemkot harus segera menyusun *plan B* (rencana cadangan, Red),” pintanya.

Yakni, tidak hanya membantu pinjaman modal. Namun juga membantu pedagang memasarkan dagangannya. Dalam *event* tertentu, misalnya. Para pedagang difasilitasi untuk menjual barang secara terbuka. Atau dengan memperluas pangsa pasar. “Ketika semua sudah berjalan sesuai rencana, barang konveksi konsisten laris, kebijakan pemaksimalan kuantitas modal atau barang dapat dijalankan,” sarannya.

Selain itu, bunga pinjaman modal dalam tahap uji coba seyogianya lebih ringan. Jika bunganya tinggi dan barang tidak laris, maka hanya akan menambah persoalan ke depan. “Khawatirnya hanya *swing* pada momen Lebaran. Jadi, harus dilihat juga pascamomen itu,” tuturnya. (ggi/c1/sat)